

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP
PELAYANAN KELOMPOK TERNAK LEMBAH SARI
DESA BESILAM BUKIT LEMBASA KECAMATAN WAMPU
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

ARBY FASSA TOSMAYA

1704300167

AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP
PELAYANAN KELOMPOK TERNAK LEMBAH SARI
DESA BESILAM BUKIT LEMBASA KECAMATAN WAMPU
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

ARBY FASSA TOSMAYA

1704300167

AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Dr. Sagmita Siregar, S.P., M.Si.

Ketua


Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.

Anggota

Disahkan oleh :

Dekan


Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 13 April 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :
Nama : Arby Fassa Tosmaya
NPM : 1704300167

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Tingkah Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan Kelompok Ternak Lembah Sari Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat” adalah berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli karya dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan kesalahan dan kesilapan dalam penulisan, maka saya bersedia untuk memperbaiki (merevisinya) atau bersedia menerima sanksi yang berlaku. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Mei 2021

Arby Fassa Tosmaya

RINGKASAN

Arby Fassa Tosmaya 1704300167 “Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam BL, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat”. Penyusun skripsi dibimbing oleh : Ibu Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain pada tingkat kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari serta menganalisis apa saja hambatan utama anggota Kelompok Ternak Lembah Sari selama menjadi bagian dari anggota Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam BL, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat pada bulan Agustus sampai September 2021.

Penelitian ini berlokasi di Desa Besilam BL, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada faktor kejujuran (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 195, faktor keterbukaan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 191, faktor tanggung jawab (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 191, dan faktor kepedulian (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 193. Dilihat dari skor rata-rata faktor kejujuran, faktor keterbukaan, faktor tanggung jawab dan faktor kepedulian berada pada kategori sangat puas pada nilai jawaban 189-235. Sehingga pelayanan yang dilakukan Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan faktor kejujuran, faktor keterbukaan, faktor tanggung jawab dan faktor kepedulian sangat berpengaruh didalam meningkatkan kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari. Hambatan-hambatan utama anggota Kelompok Ternak Lembah Sari dalam kegiatan pengelolaan kelompok ternak yaitu partisipasi anggota kelompok ternak yang rendah didalam melakukan kegiatan kelompok ternak termasuk rapat anggota hal ini juga berkaitan dengan manajemen dalam keaktifan anggota karena kurangnya waktu antara keterikatan pekerjaan dengan kelompok ternak karena sebagian anggota Kelompok Ternak Lembah Sari merupakan karyawan di perusahaan perkebunan sehingga rapat kerja anggota tidak terrealisasikan melihat juga situasi pandemi covid-19 yang belum usai yang mengharuskan tidak diperbolehkan melakukan perkumpulan atau mengundang orang banyak.

Kata Kunci : Kelompok Ternak, Kualitas Pelayanan, Kepuasan

RIWAYAT HIDUP

Arby Fassa Tosmaya, lahir di Wonosari 17 Mei 1998 dari pasangan Bapak Ruslan Djamin dan Ibu Sri Rahayu, penulis merupakan anak Kedua dari tiga bersaudara.

1. Tahun 2010, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 112282 Aekkanopan, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2013, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kualuh Hulu Aekkanopan, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2016, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kualuh Hulu Aekkanopan, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2017, sebagai kader Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HIMAGRI FP UMSU) di Bidang Administrasi,
5. Tahun 2018, mengikuti Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM) di Universitas Muslim Nusantara, Medan.
6. Tahun 2019, terpilih menjadi Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HIMAGRI FP UMSU) Periode 2019-2020.
7. Tahun 2020, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Soeloeng Laoet, Sei Rampah.
8. Tahun 2021, melakukan penelitian skripsi Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam BL, Langkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalammualaikum wr,wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas karunia dan nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan Kelompok Ternak Lembah Sari Desa Besilam Bukit Lembasa Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat”**. Skripsi ini di susun berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang telah mengasuh dan membesarkan saya dengan rasa cinta penuh dengan kasih sayang, dan selalu memberikan dukungan doa, moral serta materil.
2. Ibunda Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Ibunda Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Assoc. Prof Dr. Ir. Wan Arifiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Akbar Habib, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Dan terkhusus kepada Rita Novita Sari yang telah membantu serta mendukung baik secara masukan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh Staff Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Administratif selama proses perkuliahan.

Penyusunan skripsi dari peneliti ini masih jauh dari kata sempurna, serta tidak luput dari adanya kekurangan baik isi maupun kaidah penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan asukan yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat

Wassalammualikum wr,wb.

Medan, Mei 2021

Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas karunia dan nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan Kelompok Ternak Lembah Sari Desa Besilam Bukit Lembasa Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat”**. Skripsi ini di susun berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis dasar bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun bagi penulis dengan diharapkan dari pembaca. Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan terutama untuk mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Ternak Sapi	5
Mekanisme Pendirian Kelompok Ternak.....	6
Perangkat Organisasi Kelompok Ternak	6
Pelayanan dan Kualitas Pelayanan.....	8
Konsep Kepuasan.....	11
Penelitian Terdahulu	13

Kerangka Pemikiran.....	15
METODOLOGI PENELITIAN.....	17
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Lokasi	17
Metode Penarikan Sampel.....	17
Metode Pengumpulan data.....	18
Uji Validitas	19
Uji Reliabilitas	20
Metode Analisa Data.....	20
Definisi dan Batasan Operasional	25
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	26
Letak dan Luas Desa	26
Keadaan Penduduk.....	26
Kegunaan Tanah.....	26
Sarana dan Prasarana Umum.....	27
Gambaran Umum Kelompok Ternak Lembah Sari	27
Struktur Organisasi Kelompok Ternak Lembah Sari.....	28
Karakteristik Sampel	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
Uji Instrumen.....	34
Hasil Penelitian	36
KESIMPILAN DAN SARAN	50
Kesimpulan.....	50

Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skala Likert Pada Pertanyaan Tertutup.....	16
2.	Skor Kriteria 21	21
3.	Kategori Kepuasan Anggota 21	21
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 31	31
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bergabung ... 31	31
6.	Hasil Uji Validitas Instrumen 32	32
7.	Hasil Uji Reliabilitas..... 33	33
8.	Hasil Rata-rata Faktor Kejujuran (X1)..... 34	34
9.	Hasil Rata-rata Faktor Keterbukaan (X2) 36	36
10.	Hasil Rata-rata Faktor Tanggung Jawab (X3) 38	38
11.	Hasil Rata-rata Faktor Kepedulian (X4) 41	41
12.	Skor Rata-rata Variabel Penelitian..... 43	43
13.	Jawaban Pertanyaan Kegiatan Pengelolaan Kelompok 43	43
14.	Jawaban pertanyaan Manajemen Dalam Keaktifan Anggota 44	44
15.	Jawaban pernyataan Rapat Kerja Anggota 45	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Krangka Pemikiran	13
2.	Struktur Organisasi Kelompok Ternak Lembah Sari	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	51
2.	Hasil Penilaian Skor Kuesioner.....	62
3.	Hasil Rekapitulasi Pernyataan Anggota	64
4.	Hasil Dari SPSS Uji Reliabilitas	68
5.	Daftar Nama-nama Anggota.....	70
6.	Anggaran Dasar Rumah Tangga	72

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia peternakan sapi potong merupakan salah satu sektor penyedia bahan pangan protein hewani bagi manusia. Akan tetapi jika tidak disuport dengan produktivitas ternak akan terjadi ketimpangan antara permintaan dengan ketersediaan daging dalam negeri yang semakin hari semakin besar. Hal ini berimbas pada perkembangan impor daging sapi di Indonesia pada periode 1996 sampai dengan 2015 yang cenderung meningkat dengan impor tertinggi pada tahun 2014 mencapai 246.609 ton. (Kementerian Pertanian, 2015). Subandriyo (2004) menyatakan bahwa pola pemeliharaan tradisional berimbas pada menurunnya potensi ternak sapi yang disebabkan penurunan kemampuan produksinya yang berdampak pada performan anaknya. Penurunan kualitas produksi tersebut merupakan salah satu bentuk ancaman terhadap keunggulan potensi genetik sapi. Salah satu sapi lokal yang mempunyai potensi dan juga terancam sebagai sapi potong unggul adalah sapi Peranakan Ongole (PO). Sapi PO merupakan sapi lokal meskipun bukan jalur murni dan telah menjadi idola peternak Indonesia. Hal ini mengingat rekam jejak sejarah sapi PO yang menggeser sapi lokal jalur murni menjadi idola peternak semenjak adanya kebijakan ongolisasi dari pemerintah colonial Hindia Belanda pada masa kebijakan politik balas budi.

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian integral dari pembangunan sektor pertanian dan merupakan bagian dari sistem pembangunan ketahanan pangan, yang akan menjadi pengentas kemiskinan, perdagangan komoditi pangan dan non pangan serta pembangunan lingkungan hidup.

Pembangunan peternakan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional, karena permintaan protein hewani akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi daging sapi yang sangat tinggi. Ternak sapi salah satu sektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan, maka dari itu peternak sapi potong yang merupakan bagian dari subsektor peternakan.

Peternak mempunyai perbedaan karakteristik demografi (umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, jumlah anggota keluarga dan kepemilikan ternak) yang dapat mempengaruhi motivasi peternak untuk berkelompok. Adanya motivasi peternak untuk bergabung menjadi anggota kelompok peternak dimaksudkan supaya peternak mendapat keuntungan di antaranya dari segi ekonomi (permodalan dan pemasaran serta dari segi non ekonomi yaitu memperoleh pembinaan dan penyuluhan pertanian. Peternak yang bergabung dengan kelompok ternak dimaksud dapat memajukan usahanya sehingga berkembang dengan baik.

Di Sumatera Utara populasi ternak sapi potong meningkat dari tahun ketahun, namun belum dapat memenuhi permintaan kebutuhan konsumsi terutama untuk ternak penghasil daging. Hal ini terlihat dari jumlah produksi daging hanya sebesar 14.071 ton tahun 2012, sedangkan kebutuhan daging sapi saat ini untuk Sumatera Utara dengan ketersediaan dari dalam negeri sebesar 399.320 ton atau 82,5% dari kebutuhan dan sisanya 84.740 ton atau 17,5% dipenuhi dari impor. Untuk mengatasi kekurangan daging sapi tersebut, sekitar 14% dari total kebutuhan daging sapi tahun 2012 akan ditambah dari daging impor atau sejumlah

74 – 75 ribu ton. Impor daging tersebut sekitar 60% dalam bentuk sapi untuk digemukkan dan 40% dalam bentuk daging sapi beku (Anonimous, 2013)

Namun di Kabupaten Langkat peningkatan populasi ternak sapi potong dapat memenuhi permintaan kebutuhan konsumsi daging. Hal ini terlihat dari jumlah produksi daging sebesar 2.869 ton, sedangkan kebutuhan sebesar 934 ton. Kondisi ini menggambarkan bahwa Kabupaten Langkat dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan daging di Kabupaten Langkat khususnya dari Propinsi Sumatera Utara pada umumnya (Anonimous, 2013).

Peningkatan populasi ini akan mencerminkan produksi hasil ternak yang merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi swasembada pangan asal ternak untuk pemenuhan gizi masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani ternak, serta dengan adanya program kelompok ternak yang dibina langsung oleh pemerintah kabupaten ketahanan dan peternakan khususnya daerah langkat, insya Allah kelompok lembah sari dan beberapa kelompok ternak yang lainnya akan berkembang dan meningkat produktivitasnya.

Kelompok ternak lembah sari sudah berdiri sejak 2018, yang diketuai oleh bapak Iman Mudin Sinaga dan beranggotakan 47 orang yang tersebar di empat lokasi lahan ternak. Potensi kelompok ternak lembah sari selain berhasil memberdayakan masyarakat sekitar dan percontohan untuk kelompok ternak di Kabupaten Langkat, juga dinobatkan sebagai kampung ternak karena pengelolaan/manajemen kelompok ternaknya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat kepuasan anggota terhadap layanan kelompok ternak lembah sari di lokasi penelitian?
2. Apa hambatan-hambatan utama anggota selama bergabung di kelompok ternak lembah sari di lokasi penelitian?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan kelompok ternak lembah sari di lokasi penelitian.
2. Untuk menganalisis apa hambatan-hambatan utama anggota selama bergabung kelompok ternak lembah sari di lokasi penelitian.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan kelompok ternak lembah sari di lokasi penelitian
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan di Kabupaten Langkat.
3. Sebagai bahan referensi dan studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Ternak Sapi

Sapi potong ialah sapi yang dipelihara dengan tujuan utama sebagai penghasil daging, sehingga sering dijuluki sebagai sapi pedaging. Sapi potong di Indonesia termasuk salah satu jenis ternak yang menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan daging. Permintaan daging sapi di Indonesia dikumpul dari tiga sumber: yaitu peternakan rakyat, peternakan komersial dan impor. Usaha peternakan rakyat merupakan tumpuan utama, sehingga dibutuhkan usaha dan edukasi untuk meningkatkan populasi dan produktivitas sapi potong. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa peranan peternakan rakyat sebagai penyedia daging sapi sangat besar. Riwayat usaha peternakan rakyat di Indonesia yaitu sebagian besar ternak dipegang oleh peternak berskala kecil dengan lahan dan modal yang minim (Hastang, 2014).

Konsumsi daging sapi nasional pada tahun 2005 sebesar 0,99 kg per kapita per tahun dan terus meningkat sampai tahun 2012 hingga menjadi 2,16 kg per kapita per tahun. Permintaan daging sapi tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani, pertambahan jumlah penduduk, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, bahwa pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah melakukan inovasi dengan menyusun konsep pengembangan kawasan komoditas strategis sapi potong (Yuliana, 2014).

Mekanisme Pendirian Kelompok Ternak

Umumnya organisasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggotanya memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang di ambil oleh organisasi tersebut. Berikut adalah mekanisme pendirian kelompok ternak (organisasi) terdiri dari berbagai tahap, yaitu:

1. Pengumpulan anggota, karena untuk menjalankan koperasi membutuhkan minimal 20 anggota. Tujuannya adalah agar koperasi dapat berjalan sehingga dapat menjalankan fungsi dan tugas koperasi tersebut.
2. Para anggota tersebut akan mengadakan rapat anggota, untuk melakukan pemilihan pengurus koperasi (ketua, sekretaris, dan bendahara).
3. Setelah itu, koperasi tersebut harus merencanakan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi tersebut. Lalu meminta perizinan dari negara. Barulah bisa menjalankan koperasi dengan baik dan benar (Carunia, 2018).

Perangkat Organisasi Kelompok Ternak

Perangkat Organisasi Kelompok Ternak terdiri atas :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi. Dimana rapat merupakan cara dan sarana komunikasi yang sedemikian penting untuk mengatur dan mengelola tata kehidupan organisasi. Keputusan rapat dapat menjamin untuk mengatasi masalah yang timbul didalam organisasi,

mempertemukan pendapat-pendapat yang bertentangan didalam organisasi seperti pimpinan dan bawahan, antara pengurus dengan anggota. Rapat dapat menjamin keselarasan kerja sehingga merupakan sarana koordinasi yang baik.

2. Pengurus

Pengurus adalah anggota yang memperoleh kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin organisasi dan usaha organisasi untuk suatu periode tertentu. Penguruslah yang akan menentukan apakah program-program kerja yang telah disepakati oleh rapat anggota benar-benar dapat dijalankan. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota (Arifin, 2001). Berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 1967, persyaratan untuk menjadi pengurus organisasi ditetapkan sebagai berikut :

- a. Mempunyai sifat kejujuran dan keterampilan
- b. Syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar

3. Pembina

Pembina adalah suatu badan yang dibentuk untuk melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Anggota pembina dipilih oleh anggota di rapat anggota. Pembina bertanggung jawab kepada rapat anggota. Pembina harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga. Untuk maksud kerahasiaan dan penyusunan yang sistematis dari laporan Pengurus, organisasi dapat meminta jasa audit kepada akuntan publik (Titik Sartika, 2009).

Pelayanan dan Kualitas Pelayanan

Definisi Pelayanan

Dalam suatu organisasi bisa dikatakan pelayanan adalah nafas organisasi. Hal ini mengingat kecenderungan masyarakat untuk menilai suatu organisasi dari baik buruknya organisasi tersebut memberikan pelayanan. Selain itu, konsep pelayanan akan selalu aktual dalam berbagai aspek kelembagaan dan bukan hanya organisasi bisnis saja tetapi telah berkembang lebih luas pada tatanan organisasi pemerintah, hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan kompetisi global yang sangat kuat (Sjahrazad, 2009). Pengertian lain dari pelayanan adalah Moenir (2001) yang menyatakan bahwa Pelayanan adalah suatu proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain baik langsung maupun tidak langsung, atau pelayanan adalah merupakan jasa, dan jasa adalah komoditi.

Kualitas Pelayanan

Manajemen Kualitas Pelayanan, yakni Kualitas pelayanan adalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan yang telah dibakukan sebagai pedoman dalam memberikan layanan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik. Kualitas pelayanan yang dimaksudkan tersebut prinsipnya tidak jauh dari prinsip-prinsip pelayanan yang berkualitas. Yang mana telah diuraikan oleh Sjahrazad (2009) dalam bukunya manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi untuk pelayanan publik bahwa :

1. Sebelum segala sesuatu dimulai, maka prosedur harus ditetapkan lebih awal.
2. Proses dan prosedur itu harus diketahui oleh semua pihak yang terlibat dan tidak boleh mengandung interpretasi ganda.
3. Kualitas muncul dari orang-orang yang bekerja dalam sistem artinya orang bekerja mengikuti suatu sistem, satu mata rantai yang akhirnya membuahkan hasil. Apabila sistem itu baik, maka kecil kemungkinannya kesalahan akan terjadi.
4. Peninjauan kualitas oleh para eksekutif, perlu dilakukan secara periodik dalam arti perlu diadakan penyempurnaan dalam prosedur jika dipandang perlu jika memperhatikan selera pihak yang dilayani.
5. Kualitas pelayanan dapat dicapai hanya apabila para pemimpin organisasi secara perlahan dan konsisten pada peningkatan kualitas dan kemudian menyempurnakan secara berkala.
6. Kualitas berarti memenuhi kebutuhan, keinginan, dan selera konsumen.
7. Kualitas menuntut kerjasama yang erat.

Mewujudkan pelayanan yang berkualitas sebagai ujung tombak dari output yang dihasilkan dari kerangka sistem pelayanan umum dan pelayanan berkualitas lebih ditentukan dan tergantung dari segenap segmen yang terkait dalam pelayanan itu sendiri.

Di dalam meningkatkan kualitas pelayanan kelompok ternak, semua kegiatan dilakukan berdasarkan nilai dan prinsip organisasi. Nilai yang mendasari kegiatan kelompok ternak yaitu :

- a. Kekeluargaan
- b. Menolong diri sendiri
- c. Bertanggung jawab
- d. Demokrasi
- e. Persamaan
- f. Berkeadilan, dan Kemandirian

Nilai yang diyakini oleh anggota kelompok ternak adalah

- a. Kejujuran
- b. Keterbukaan
- c. Tanggung jawab, dan
- d. Kepedulian terhadap orang lain.

Selain itu kelompok ternak dalam melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip- prinsip organisasi yaitu :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok ternak
- d. Kelompok ternak merupakan badan usaha swadaya yang independen
- e. Kelompok ternak menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, dan pengurus serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan kelompok ternak.
- f. Kelompok ternak melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan organisasi dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkatan lokal, nasional, regional, dan internasional.

Konsep Kepuasan

Menurut Lili (2016) bahwa kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapan-harapannya. Bahwa banyak perusahaan memfokuskan kepada kepuasan pelanggan yang tinggi, hal ini disebabkan jika seorang nasabah hanya memiliki tingkat kepuasan yang sedang-sedang saja maka nasabah akan mudah berubah pikiran bila mendapat tawaran yang lebih baik sedangkan pelanggan yang sangat puas terhadap suatu produk perusahaan cenderung lebih sukar untuk mengubah pilihannya. Kepuasan yang tinggi akan menciptakan kelekatan emosional terhadap suatu produk atau jasa tertentu bukan hanya kesukaan rasional yang hasilnya adalah kesetiaan pelanggan yang tinggi.

Dalam dunia pemasaran, pemahaman atas kepuasan pelanggan sehingga dapat memenuhi ekspektasi konsumen langsung memenuhi kinerja penjualan kemampuan bereaksi secara cepat akan menciptakan potensi pelanggan yang lebih tinggi yang akhirnya akan menciptakan penjualan dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Rangkuti 2006). Sama juga dengan kepuasan anggota kelompok ternak sapi terhadap kinerja pengurus dan karyawan akan bereaksi pada tingkat partisipasi anggota. Tingginya partisipasi anggota kelompok ternak sapi merupakan suatu pertanda positif bagi perkembangan kelompok ternak sapi.

Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi anggota adalah dengan memberikan pelayanan berkualitas dan bermutu yang memenuhi tingkat kepentingan anggota. Tingkat pelayanan kualitas tidak dapat dilihat berdasarkan sudut pandang pengurus dan pengelola saja. Kualitas pelayanan jasa asuransi juga

harus dipandang dari sudut pandang anggota sebagai pihak yang memanfaatkan jasa. Kualitas jasa dipengaruhi oleh dua variabel yaitu jasa yang dirasakan (*perceivedservice*) dan jasa yang diharapkan (*expectedservice*). Bila jasa yang dirasakan lebih kecil dari pada jasa yang diharapkan, maka akan timbul rasa tidak puas terhadap asuransi yang berakibat pada menurunnya tingkat partisipasi. Sebaliknya jika anggota merasa puas, partisipasi anggota akan meningkat sehingga berimplikasi positif pada perkembangan kelompok ternak sapi. Menurut Kotler (2000) bahwa kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan :

1. Kebutuhan

Setiap konsumen yang memiliki kebutuhan selalu berharap kebutuhannya dapat terpenuhi oleh produsen penyedia barang atau jasa. Oleh karena itu produsen harus mengetahui permintaan pasar dengan memberikan pelayanan yang terbaik sehingga harapannya dapat tercapai.

2. Media Massa

Media massa merupakan sarana promosi yang digunakan perusahaan untuk bersaing menarik perhatian konsumen dengan memberikan janji-janji pada konsumen. Janji-janji tersebut akan menimbulkan harapan pada konsumen.

3. Pengalaman Masa Lalu

Jika seseorang konsumen pernah menikmati layanan yang memuaskan disuatu tempat, maka bila lain kali menggunakan layanan yang sama maka konsumen akan mengharapkan pelayanan yang sama seperti yang pernah dialami.

4. Mulut ke mulut (*Word of mouth*)

Bila seorang konsumen yang tidak puas pada pelayanan yang diberikan, konsumen akan menceritakan pengalamannya buruknya pada teman atau relasinya sehingga teman atau relasi dari konsumen itu tidak dapat berharap banyak dari pelayanan yang disajikan atau dengan kata lain tidak akan mencoba menggunakan pelayanan tersebut nantinya. Sebaliknya, bila konsumen sudah merasa puas akan pelayanan yang diberikan, maka mereka akan menceritakan pengalamannya tersebut kepada teman atau relasinya sehingga teman atau relasi ini menggunakan pelayanan tersebut dan berharap mendapatkan pengalaman yang memuaskan.

Penelitian Terdahulu

Setiawati (2011) meneliti tentang “Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Sapi Perah Koperasi Aneka Usaha Mitra (KAUM) Mandiri Terhadap Penggunaan Pakan Cargill”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, Berdasarkan hasil penelitian index kepuasan peternak terhadap penggunaan pakan cargill berada pada rating kategori sangat puas dengan skor 0,791 atau 79,1%. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan tingkat kinerja yang dihasilkan pakan cargill sesuai dengan yang di harapkan peternak.

Panjaitan (2009) meneliti tentang “ Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Kualitas Pelayanan Koperasi Unit Desa Mandiri Cipanas”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis rata-tata dan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil analisis kepuasan anggota terhadap pelayanan Koperasi Unit Desa Mandiri Cipanas, pelayanan yang harus diperbaiki yaitu pelayanan dimensi tangible yaitu ketersediaan media informasi koperasi, oleh sebab itu, koperasi harus

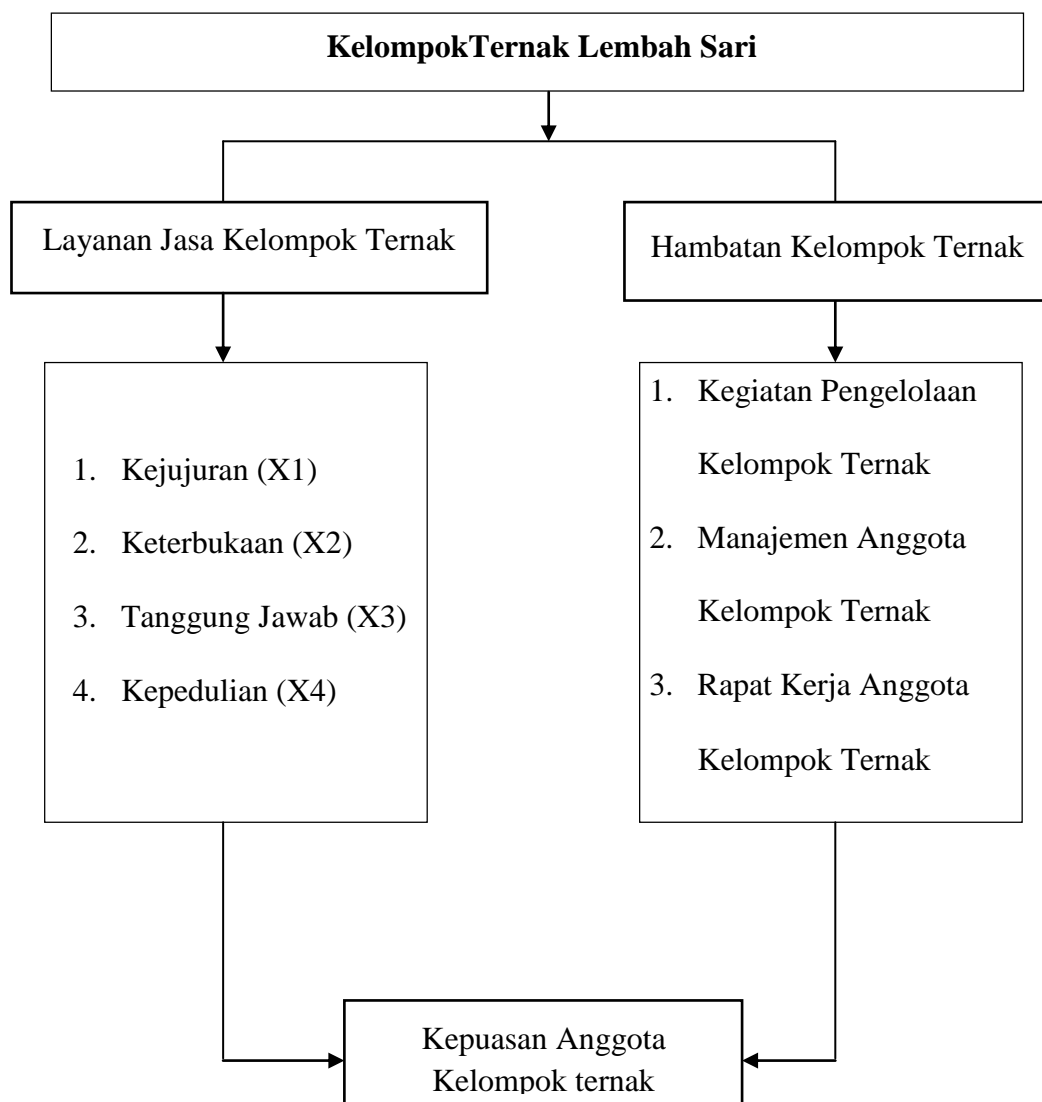
menyediakan media informasi yang terbaru mengenai koperasi. Alangkah lebih baik lagi jika media informasi koperasi seperti buletin koperasi diberikan kepada anggota koperasi secara rutin setiap minggunya.

Emil Abdilla Amrul (2009) meneliti tentang “Analisis Persepsi Dan Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan KUD Giri Tani”. Penelitian ini menggunakan alat analisis Importance Performance Analysis (IPA) untuk mengukur persepsi anggota terhadap pelayanan KUD Giri Tani. Alat analisis Customer Satisfaction Index (CSI) digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan KUD Giri Tani. Hasil penelitian menunjukkan persepsi anggota terhadap kinerja pelayanan KUD Giri Tani belum mampu melampaui tingkat kepentingan atribut yang menjadi prioritas utama, yaitu kecepatan menanggapi keluhan, kualitas/mutu konsentrat, terapi/pengobatan ternak, menyediakan obat-obatan dan jasa inseminasi buatan. Sementara itu atribut pelayanan KUD Giri Tani yang dapat dipertahankan adalah keramahan pengurus melayani anggota, penghubung anggota dengan Industri Pengolahan Susu (IPS), penetapan harga susu dan pengujian kualitas susu. Tingkat kesesuaian responden terhadap atribut tertinggi diperoleh oleh atribut ketersediaan konsentrat dengan nilai sebesar 115,23%, berarti atribut ini sudah dikerjakan melebihi dari apa yang diinginkan responden. Tingkat kesesuaian atribut terendah diperoleh oleh atribut bantuan kredit dari koperasi dengan nilai sebesar 33,04%. Nilai atribut ini belum mampu memenuhi keinginan responden. Nilai CSI untuk pelayanan KUD Giri Tani adalah sebesar 66,68%. Indeks CSI yang diperoleh sudah termasuk ke dalam kategori puas.

Kerangka Pemikiran

Kelompok ternak Lembah Sari merupakan kelompok ternak yang terdapat di Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat dimana kelompok ternak tersebut menjadi kelompok ternak terbaik di Kabupaten Langkat dan menjadi percontohan bagi kelompok ternak lainnya di Kabupaten Langkat. Kelompok ternak lembah sari memiliki 47 anggota yang telah di berdayakan dengan berbagai macam karakteristiknya dengan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh anggota kelompok ternak yang tergabung, namun perlu dilihat bagaimana respon atas pelayanan yang telah diberikan kelompok ternak lembah sari kepada setiap anggotanya dengan mengukur kepuasan para anggota terhadap pelayanan kelompok ternak lembah sari yang nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kelompok ternak lembah sari dalam menjalankan tugas pemberdayaan para anggota.

Untuk itu perlu diteliti tingkat kepuasan para anggota kelompok ternak Lembah Sari dengan adanya Mengidentifikasi karakteristik anggota (peternak sapi) dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun atribut – atribut yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan kanggota terhadap Pelayanan kelompok ternak sapi yaitu kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain mempengaruhi tingkat kepuasan anggota, maka keempat nilai diatas akan mendasari kerangka pemikiran ini. Untuk memperjelas kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara terinci oleh seseorang atau suatu unit organisasi selama kurun waktu tertentu. Studi kasus yang menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul di suatu daerah dimana keadaannya belum tentu sama dengan daerah lain dalam kurun waktu tertentu. Menurut Hanafi (2010), metode ini dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat, serta waktu tertentu dan tidak bisa disimpulkan pada daerah tertentu atau kasus lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian dilakukan di Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Kelompok ternak Lembah Sari di Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat menjadi kelompok ternak sapi terbaik di kabupaten langkat.

Metode Penarikan Sampel

Jumlah populasi peternak sapi yang tergabung di Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat sebanyak 47 peternak sapi responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode sensus. Dengan metode sensus maka seluruh populasi peternak sapi menjadi sampel penelitian yakni sebanyak 47 orang peternak sapi. Penggunaan metode sensus didasarkan pada pertimbangan, yaitu jumlah populasi peternak sapi relatif kecil. Menurut Sugiyono (2016), apabila

jumlah populasi kurang dari 100 populasi maka seluruh populasi yang ada dapat digunakan sebagai sampel.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung di lapangan dengan memberikan kuisisioner setelah itu mewawancarai peternak yang terdaftar dalam anggota kelompok ternak.

Data Sekunder adalah data pelengkap yang dikumpulkan dari instansi terkait yang dapat mendukung penelitian ini seperti Kantor Desa, Dinas Pertanian.

Kuesioner merupakan salah satu dalam bentuk metode pengumpulan data, dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, dan data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti. Pertanyaan tertutup dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan. Pertanyaan yang sifatnya tertutup menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Jawaban untuk setiap instrumen skala likert mempunyai gradasi dari negatif sampai positif dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 1. Skala Likert Pada Pertanyaan Tertutup

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan Anggota Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan indikator seperti : kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain yang didapat dari hasil pengajuan kuesioner pada seluruh anggota kelompok ternak lembah sari sebanyak 47 anggota.

Setelah dilakukan pengisian kuesioner tahap selanjutnya adalah pengujian kuesioner tersebut dengan menggunakan alat Uji Validitas dan Uji Reliabilitas seperti berikut

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner yang dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas item atau butir pertanyaan dapat dilakukan dengan menggunakan *software* statistik SPSS. Kriteria menarik kesimpulan untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen adalah dengan melihat probabilitas kesalahan dari korelasi (disimbolkan dengan Sig). Nilai kesalahan (Sig) hasil dari perhitungan SPSS tersebut dibandingkan dengan probabilitas kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti yang disimbolkan dengan alpha (α). Umumnya dalam penelitian sosial

nilai α yang dipilih adalah 0,05. Oleh karena itu, kriteria pengujian valid tidaknya instrumen penelitian adalah sebagai berikut (Joko widiyanto 2010).

- a. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($\alpha = 0,05$), maka dapat dinyatakan item instrumen valid.
- b. Apabila nilai r hitung $<$ r tabel ($\alpha = 0,05$), maka dapat dinyatakan item instrumen tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,05 dikatakan reliabel (Basuki dan Prawoto, 2016).

1. Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tidak baik.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi dan Irfan 2013).

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan terukur dan akurat maka digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap data dengan menggunakan SPSS.

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009), analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Untuk mengetahui karakteristik responden, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan tentang deskripsi dan karakteristik responden. Analisis data deskriptif merupakan pengukuran teknik analisis dengan menggambarkan data lapangan secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil pengolahan data lewat tabulasi (Yudha, 2019). Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden kemudian ditabulasikan sehingga menghasilkan frekuensi dan persentase jawaban pada setiap indikator Kualitas Pelayanan (kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain) yang mempengaruhi tingkat kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari.

Variabel Penelitian :

1. Kejujuran (X1)

Indikator : Kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan kesepakatan diawal.

Parameter :

- a. Kinerja pengurus sesuai dengan kebijakan AD/ART
- b. Pengurus selalu memberikan informasi tentang pengelolaan pakan ternak secara jelas.

- c. Pengurus selalu mampu memberikan solusi dari keluhan yang dirasakan anggota.

2. Keterbukaan (X2)

Indikator : Kemampuan dipercaya serta kegiatan pelayanan kelompok ternak terhadap anggota dilakukan secara terbuka (transparan).

Parameter :

- a. Memberitahukan tujuan (visi & misi) kelompok ternak kepada anggota dengan jelas.
- b. Kecepatan penyampaian informasi kepada anggota.
- c. Rutin mengadakan rapat anggota.
- d. Pelayanan yang diberikan oleh Kelompok Ternak Lembah Sari secara merata tanpa memandang status sosial dan ekonomi anggota

3. Tanggung Jawab (X3)

Indikator : Kemampuan dan respon pengurus Kelompok Ternak Lembah Sari yang cepat dan tepat

Parameter :

- a. Pengurus dapat menyelesaikan permasalahan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari secara tepat
- b. Memberikan informasi secara jelas untuk proses pelayanan
- c. Pengurus memberikan respon cepat dalam memenuhi kebutuhan anggota.
- d. Pengurus & anggota menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan.

4. Kepedulian Terhadap Orang Lain (X4)

Indikator : Pemahaman anggota Kelompok Ternak Lembah Sari terhadap kebutuhan yang diberikan oleh pengurus.

Parameter :

- a. Kelompok Ternak Lembah Sari peduli terhadap orang yang tinggal disekitar Kelompok Ternak Lembah Sari.
- b. Kelompok Lembah Sari memberikan perhatian penuh kepada anggota mengenai administrasi usaha, pengambilan keputusan, dan penyusunan Anggaran Dasar /Anggaran Rumah Tangga (AD /ART).
- c. Pengurus Kelompok Ternak Lembah Sari memberikan pemahaman secara personal kepada anggota.

Indikator ini dapat diukur dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2017) dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran yang menggunakan skala likert yaitu dari sangat puas sampai tidak puas. Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus sebagai berikut :

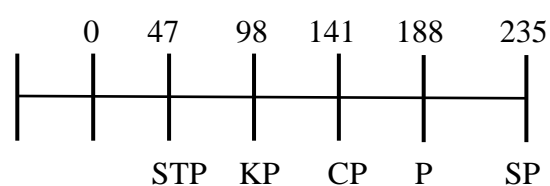
Skor Kriterium = Nilai skala x Jumlah responden

Jika skor tertinggi adalah 5 dan jumlah responden 47, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Kriteria

No	Rumus	Skala
1	$5 \times 47 = 235$	SP
2	$4 \times 47 = 188$	P
3	$3 \times 47 = 141$	CP
4	$2 \times 47 = 98$	KP
5	$1 \times 47 = 47$	STP

Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rating scale :



Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil data angket (kuesioner), dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Kepuasan Anggota

No	Nilai Jawaban	Skala
1.	189 – 235	Sangat Puas
2.	142 – 188	Puas
3.	99 – 140	Cukup Puas
4.	48 – 98	Kurang Puas
5.	0 – 47	Sangat Tidak Puas

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Tempat penelitian adalah di Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat.
2. Anggota Ternak adalah orang yang melakukan budidaya (swadaya) sapi dengan menjadi anggota dalam Kelompok Ternak Lembah Sari
3. Usaha Ternak Sapi adalah suatu tindakan atau kegiatan mengembang biakan sapi
4. Tingkat Kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari Desa Besilam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat adalah perasaan senang atau kecewa dari anggota Kelompok Ternak Lembah Sari Desa Besilam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat yang diukur dalam satuan skala Likert.
5. Pelayanan adalah tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh Kelompok Ternak Lembah Sari, kepada anggota Kelompok Lembah Sari, Desa Besilam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, diukur dalam satuan kualitas pelayanan: yakni nilai kejujuran, nilai keterbukaan, nilai tanggung jawab, nilai kepedulian terhadap oranglain.
6. Sampel adalah anggota Kelompok Ternak Lembah Sari Desa Besilam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat.
7. Layanan jasa yang ada pada Kelompok Ternak Lembah Sari Desa Besilam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat yang terdiri dari, kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Desa

Desa Besilam BL merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara yang berjarak 5 Km dengan pemerintahan Kecamatan.

Luas Desa Besilam BL 135 Ha, dengan letak astronomis:

- a. Bujur Timur : $98^{\circ} - 99^{\circ}$
- b. Lintang Utara : $3^{\circ} - 4^{\circ}$

Desa Besilam BL berada di atas ketinggian 86 m dari permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 3.294 – 3.452 mm, rata-rata suhu 22,7 – 33,0 C dengan kelembaban 85%. Desa Besilam Bukit Lembasa merupakan desa yang memiliki dataran bergelombang, dan berada di luar kawasan hutan.

Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari hasil rekapitulasi hasil dari daftar sensus penduduk tahun 2020 jumlah penduduk Desa Besilam BL sebanyak 2.914 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 631 kepala keluarga atau rata-rata tiap kepala keluarga sebanyak 5 orang. Jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dari jumlah penduduk laki-laki yaitu 1.420 jumlah penduduk perempuan dan 1.494 jumlah penduduk laki-laki.

Penggunaan Tanah

Masyarakat atau penduduk di Desa Besilam BL lebih banyak memanfaatkan lahan yang berada di Desa Besilam BL dengan banyak menanam tanaman hias, sayuran serta menanam rumput pakan ternak atau orang sini menyebutnya rumput

odot, karena dari segi kualitas rumput ini lebih bagus dan memiliki kandungan gizi yang lebih banyak serta dimensi lebih besar dari rumput pada umumnya sehingga baik untuk makanan cadangan ketika didalam kandang, oleh karena itu mayoritas masyarakat Desa Besilam menanam rumput odot ini di perkarangan rumahnya.

Sarana dan Prasarana Umum

Desa Besilam BL memiliki tempat ibadah sebanyak 5 unit, yaitu sebanyak 3 unit masjid dan 2 unit mushollah. Sarana kesehatan yang ada di Desa Besilam BL berjumlah 2 unit, yaitu sebanyak 1 unit posyandu dan 1 unit poliklinik. Desa Besilam BL memiliki sarana pendidikan yang berjumlah 4 unit, yaitu sebanyak 1 unit Taman Kanak-kanak, 1 unit Sekolah Dasar, 1 Unit Sekolah Menengah Pertama dan 1 unit Sekolah Menengah Atas.

Gambaran Umum Kelompok Ternak Lembah Sari

Kelompok Ternak Lembah Sari yang didirikan oleh Tn. Imanuddin Sinaga, Tn. Marwah, Tn. Sukardi. Dengan nomor Badan Hukum C-203.HT.03.01-TH.2004 DAN SK KA. BPN NO.3-XA-2005 pada tanggal 23 Februari 2018 yang berkedudukan dan berkantor pusat di Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat. Tujuan didirikan Kelompok Ternak Lembah Sari ini yaitu sebagai wadah untuk membina rasa persaudaraan sesama para petani baik yang memiliki lahan pertanian, maupun petani yang mengelola tanah hak orang lain/sewa dan atau buruh tani, serta membebaskan kaum tani dan penduduk desa dari keterbelakangan dan kemiskinan dan ketidakadilan dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana termaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendirian Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam BL berazaskan falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dan berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat para penghadap bersama, telah ditetapkan susuna Badan Pendi dan Badan Pengurus kelompok ternak Lembah Sari untuk pertama kalinya

-BADAN PENDIRI :

Tuan. Imanuddin Sinaga

Tuan. Marwah

Tuan. Sukardi

-BADAN PENGURUS :

-KETUA : Tuan Imanuddin Sinaga

-SEKRETARIS : Tuan Nirwadi

-BENDAHARA : Tuan Sukardi

Untuk pertama kalinya Badan Pendi menugaskan kepada Badan Pengurus untuk membuat Rencana Kerja Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran (RKAPP), 2018.

Berdasarkan hasil Rapat Anggota nomor 136/21/SK/BBL/II/2018 pada tanggal 9 Februari 2018 sebagai berikut :

Pembina : 1. Kepala Desa

2. Ketua BPD

3. Kepala Dusun

Pengurus :

Ketua I : Imanuddin Sinaga

Ketua II : Katino

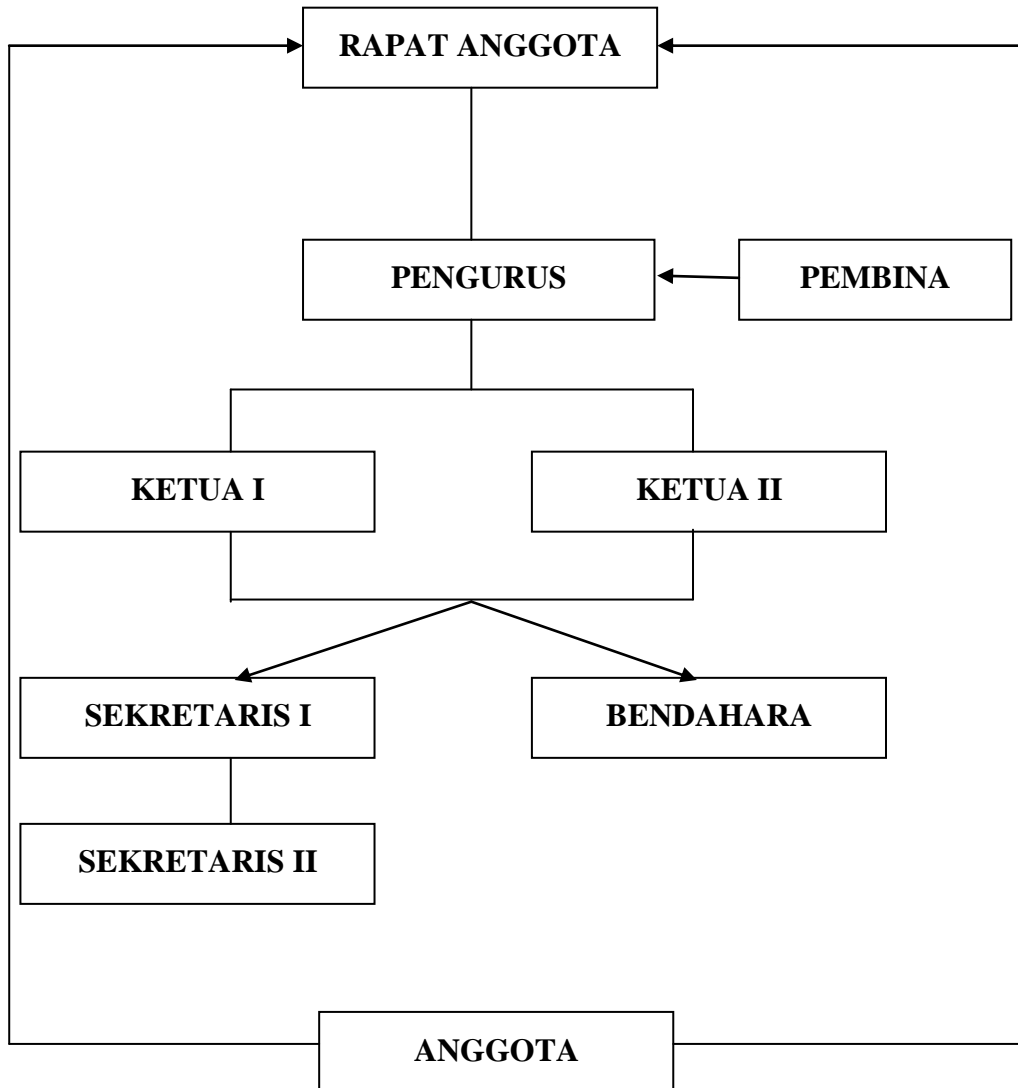
Sekretaris I : Nirwadi

Sekretaris II : Marwah

Bendahara : Sukardi

Struktur Organisasi Kelompok Ternak Lembah Sari

Organisasi merupakan alat atau sarana bagi manajemen untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Organisasi adalah suatu wadah atau badan dimana terdapat kegiatan sekelompok orang yang bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan. Berikut struktur organisasi Kelompok Ternak Lembah Sari :



Keterangan : —————> Mempengaruhi

Gambar 2. Struktur Organisasi Kelompok Ternak Lembah Sari

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari masing-masing unsur dari struktur organisasi Kelompok Ternak Lembah Sari adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi. Rapat anggota terdiri dari Rapat Anggota Tahunan (RAT), Rapat Anggota Rencana Kerja Kelompok (RARK), Rencana Kerja Anggaran Permintaan dan Pengeluaran (RKAPP), dan Rapat Anggota Luar Biasa (RALB). Rapat anggota pengurus membicarakan segala sesuatu yang menyangkut kehidupan serta pelaksanaan organisasi, para anggota bebas untuk berbicara , dan memberikan pendapat, pandangan dan tanggapan atau saran untuk kebijakan Kelompok Ternak Lembah Sari. Keputusan-keputusan yang diambil dalam rapat anggota harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hal-hal yang menyangkut ketetapan/keputusan dapat dituangkan dalam bentuk surat keputusan yang ditanda tangani oleh pimpinan dan sekretaris rapat, selanjutnya ketetapan/keputusan tersebut menjadi dokumen koperasi yang tembusannya diberitahukan kepada anggota serta instansi terkait.

2. Pembina

Pembina merupakan perangkat organisasi yang dipilih dari dan oleh anggota kelompok dalam rapat anggota. Pembina dipilih dalam jangka waktu 3 tahun dan harus memiliki pengetahuan tentang keorganisasian dan dibuktikan dengan sertifikat kompetensi. Pembina bertugas mengusulkan calon pengurus, memberi nasehat dan pengawasan kepada pengurus, melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan organisasi yang dilakukan oleh pengurus

dan melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat Anggota.

3. Pengurus

Anggota pengurus dipilih untuk masa jabatan 3 tahun. Pengurus dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme Rapat Anggota dengan jumlah pengurus harus ganjil yaitu 3 orang dengan jabatan Ketua, Sekretaris dan Anggota.

a. Ketua

Ketua merupakan perangkat organisasi yang dipilih oleh anggota Kelompok Ternak Lembah Sari. Tugas dari ketua Kelompok Ternak Lembah Sari ialah mengendalikan seluruh kegiatan organisasi, memimpin dan mengelola berdasarkan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Peraturan Khusus, dan memutuskan persetujuan peminjaman tiap bulan bersama bendahara serta menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada Rapat Anggota.

b. Sekretaris

Sekretaris merupakan perangkat organisasi dibawah pimpinan ketua Kelompok Ternak Lembah Sari. Tugas dari sekretaris Kelompok Ternak Lembah Sari ialah menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketata usahaan Kelompok Ternak Lembah Sari, memelihara Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pembina, Buku Daftar Pengurus, Buku Daftar Pemegang Sertifikat Modal, dan Risalah Rapat Anggota. Serta menyampaikan hal-hal penting kepada ketua Kelompok Ternak Lembah Sari.

c. Bendahara

Bendahara merupakan perangkat organisasi dibawah pimpinan Kelompok Lembah Sari. Tugas dari bendahara Kelompok Ternak Lembah Sari ialah menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran untuk diajukan kepada rapat anggota, menyusun laporan keuangan dan inventaris secara tertib dan melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

d. Anggota

Yang diterima menjadi anggota Kelompok Ternak Lembah Sari mayoritas ialah berjenis kelamin laki-laki. Berikut hak dari setiap anggota Kelompok Ternak Lembah Sari:

1. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota.
2. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengawas dan pengurus diluar rapat anggota baik diminta ataupun tidak diminta.
3. Memilih atau dipilih menjadi pengawas atau pengurus sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam anggrandasar.
4. Meminta diadakannya rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar.
5. Memanfaatkan pelayanan kegiatan pelayanan jasa dan usaha yang disediakan oleh koperasi.
6. Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar

7. Mendapatkan bagian selisih hasil usaha dan sisa hasil penyelesaian koperasi apabila koperasi bubar.

Selain mempunyai hak sebagai anggota Koperasi Wanita Kencana, anggota juga memiliki kewajiban, berikut kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Kelompok Ternak Lembah Sari ialah sebagai berikut:

1. Tunduk dan taat pada anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus dan keputusan rapat anggota.
2. Menghadiri rapat anggota
3. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan jasa dibidang transportasi
4. Turut mengawasi jalannya pengelolaan organisasi
5. Membayar iuran sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga atau diputuskan dalam Rapat Anggota.

Karakteristik Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam BL. Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah berjumlah 47 orang. Berikut adalah penyajian data karakteristik responden terdiri dari nama-nama anggota, karakteristik responden berdasarkan usia, lama menjadi anggota Kelompok Ternak Lembah Sari.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
40-50	28	60
51-60	19	40
Total	47	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden dalam penelitian ini berumur 40-50 tahun yaitu sebanyak 28 orang (60%), responden yang berumur 51-60 tahun sebanyak 19 orang (40%). Hal ini menunjukkan bahwa anggota Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam BL kebanyakan orang tua berumur 40-50 tahun, karena pada umur 40-50 tahun merupakan umur yang produktif bagi seseorang yang ini mengikuti atau bergabung kelompok ternak atau sebuah paguyuban.

2. Karakteristik Responden berdasarkan lama bergabung menjadi anggota

Karakteristik responden berdasarkan lama bergabung menjadi anggota Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam Bukit Lembasa.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bergabung

Lama Menjadi Anggota (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
2	20	43
3	27	57
Total	47	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa responden yang paling lama bergabung menjadi anggota Kelompok Ternak Lembah Sari yaitu 3 Tahun sebanyak 27 orang (57%). Hal ini mengindikasikan bahwa lamanya anggota yang bergabung dalam 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 27 orang (57%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan bantuan *software* SPSS 32 bit for windows. Penyebaran kuesioner khusus diberikan kepada 47 responden yang telah ditetapkan.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($\alpha = 0,05$), maka dapat dinyatakan item instrumen valid.
- b. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($\alpha = 0,05$), maka dapat dinyatakan item instrumen tidak valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Persyaratan	Korelasi (r hitung)	r tabel 5% (47)	Keterangan
Item_1	0,362	0,288	Valid
Item_2	0,724	0,288	Valid
Item_3	0,402	0,288	Valid
Item_4	0,408	0,288	Valid
Item_5	0,435	0,288	Valid
Item_6	0,342	0,288	Valid
Item_7	0,371	0,288	Valid
Item_8	0,435	0,288	Valid
Item_9	0,401	0,288	Valid
Item_10	0,649	0,288	Valid
Item_11	0,741	0,288	Valid
Item_12	0,383	0,288	Valid
Item_13	0,414	0,288	Valid
Item_14	0,442	0,288	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 0,05 (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angka penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Instrumen yang memiliki reliabilitas yang baik ditentukan dengan kriteria sebagai berikut (Joko Widiyanto, 2010).

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach alpa) $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach alpa) $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tidak baik.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	r tabel 5% (47)	Keterangan
X1	0,444	0,288	Reliabel
X2	0,543	0,288	Reliabel
X3	0,611	0,288	Reliabel
X4	0,314	0,288	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Hasil Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan anggota khususnya anggota Kelompok Ternak Lembah Sari dalam menggunakan layanan Koperasi Secara Keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Deskripsi hasil penelitian kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari di dalam menggunakan layanan jasa Kelompok Ternak Lembah Sari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Faktor Kejujuran, Keterbukaan, Tanggung Jawab, Kepedulian Terhadap Orang Lain Pada Tingkat Kepuasan Anggota Kelompok Ternak Lembah Sari

1. Faktor Kejujuran

Kejujuran merupakan kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan janji dan memuaskan, dimana perilaku kejujuran akan menumbuhkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Kepuasan anggota akan terpenuhi apabila penyediaan dan pemberian layanan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya untuk para anggota.

Tabel 8. Hasil Rata-rata Faktor Kejujuran (X1)

No	Pernyataan	Kategori	Skor
1	Kinerja pengurus sesuai dengan kebijakan AD/ART	Sangat Puas	199
2	Pengurus selalu memberikan informasi tentang pengelolaan pakan ternak secara jelas	Sangat Puas	195
3	Pengurus selalu mampu memberikan solusi dari keluhan yang dirasakan anggota	Sangat Puas	192
Jumlah			586
Rata-rata			195

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8 diketahui Kepuasan Anggota Kelompok Ternak dalam menggunakan layanan Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan faktor kejujuran memiliki nilai rata-rata sebesar 195 dan berada pada kategori sangat puas pada nilai jawaban 189-235. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kelompok Ternak Lembah Sari mampu memberikan kepuasan kepada para anggotanya dilihat dari faktor kejujuran dibuktikan dengan kinerja pengurus sesuai dengan kebijakan AD/ART dinyatakan dengan pelaksanaan kegiatan kelompok sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan koperasi adalah semua pengurus berpartisipasi aktif dalam rapat yang dilaksanakan kelompok ternak, tidak pernah ada pengurus yang melakukan penyelewengan dana, keterampilan dalam bekerja yang dimiliki pengurus dapat mempengaruhi perkembangan anggota kelompok ternak, kinerja pengurus saat ini mempengaruhi kinerja anggota kelompok ternak saat ini.

Pengurus selalu memberikan informasi tentang pengelolaan pakan ternak secara jelas, hal ini dapat dibuktikan bahwa anggota dapat memahami secara jelas tentang informasi yang disampaikan oleh pengurus serta penyampaian informasi tersebut disampaikan saat rapat atau dalam perkumpulan tentang pemasukkan dan pengeluaran dana maupun inventaris dari Dinas Pertanian & Peternakan Pemerintahan Daerah Langkat khususnya serta informasi bagaimana mengelola pakan ternak dengan baik dan benar kepada anggota yang disampaikan oleh pengurus maupun penyuluh serta anggota dapat merealisasikannya sebagai bahan praktik yang sudah disampaikan tentang pengelolaan pakan ternak tersebut.

Pengurus selalu mampu memberikan solusi dari keluhan yang dirasakan anggota, karena dari setiap anggota yang terkena masalah pengurus dan anggota

yang lainnya saling membantu satu sama lain serta pengurus memberikan solusi dari keluhan atau masalah yang dihadapi anggota serta pengurus menanyakan apa saja keluhan yang dirasakan oleh anggota kepada pengurus dengan sikap pengurus yang baik pula sehingga anggota tidak sungkan untuk menyampaikan keluhannya kepada pengurus serta anggota selalu memahami apa yang disampaikan oleh pengurus terkait solusi yang di berikan oleh pengurus kelompok ternak lembah sari.

2. Faktor Keterbukaan

Keterbukaan merupakan kemampuan dipercaya serta kegiatan pelayanan koperasi dilakukan secara transparan, karena penyampaian data yang akurat berpengaruh baik serta jaminan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan penyedia jasa maupun jaminan keamanan terhadap anggota.

Tabel 9. Hasil Rata-rata Faktor Keterbukaan (X2)

No	Pernyataan	Kategori	Skor
1	Memberitahukan tujuan kelompok ternak kepada anggota dengan jelas.	Sangat puas	189
2	Kecepatan Penyampaian informasi kepada anggota	Sangat puas	197
3	Rutin mengadakan rapat anggota	Puas	184
4	Pelayanan yang diberikan oleh Kelompok Ternak Lembah Sari secara merata tanpa memandang status sosial dan ekonomi anggota	Sangat puas	194
Jumlah			764
Rata-rata			191

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 9 diketahui Kepuasan Anggota Kelompok Ternak dalam menggunakan jasa layanan Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan faktor keterbukaan memiliki nilai rata-rata sebesar 191 dan berada pada kategori sangat puas pada jawaban 189-235. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kelompok Ternak Lembah Sari mampu membuat layanan yang dapat memberikan kepuasan

kepad anggota dilihat dari faktor keterbukaan dibuktikan dengan memberitahukan tujuan Kelompok Ternak Lembah Sari kepada anggota dengan jelas, pengurus melakukan pemberitahuan tujuan Kelompok Ternak Lembah Sari kepada anggota saat rapat dilaksanakan dan sebagai anggota harus dapat memahami apa yang disampaikan pengurus terkait tujuan Kelompok Ternak Lembah Sari yang dapat dilihat dari bukti fisik yang berisi tujuan Kelompok Ternak Lembah Sari, serta kelompok ternak dapat dengan efektif dalam mencapai tujuan karena pengurus & anggota memiliki visi misi yang sama sehingga jika bersatu dalam menghadapi masalah serta tujuan yang akan di capai sangat efektif karena pada dasarnya semua anggota satu tujuan untuk membangun Kelompok Ternak Lembah Sari.

Kecepatan dalam penyampaian informasi kepada anggota merupakan bentuk pelayanan yang baik kepada anggota dengan bentuk penyampaian informasi yang baik pula yang tidak menyinggung perasaan anggotanya agar efektivitas dari pesan tersebut tersampaikan oleh anggota dari informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta yang terjadi karena informasi yang disampaikan oleh pengurus terhadap anggota sangat berguna bagi keberlangsungan Kelompok Ternak Lembah Sari maka dari itu pengurus tidak pernah terlambat dalam penyampaian informasi kepada anggota Kelompok Ternak Lembah Sari.

Dalam hal kerutinan mengadakan rapat anggota seminim-minimnya dilaksanakan 1 tahun sekali dan termasuk rapat rutin didalam Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan AD/ART serta pengurus dan anggota selalu berpartisipasi aktif dalam rapat anggota berdasarkan tanggal dan waktu yang ditetapkan berdasarkan kebijakan dalam rapat saat dilaksanakan.

Pelayanan yang diberikan oleh Kelompok Ternak Lembah Sari secara merata tanpa memandang status sosial dan ekonomi anggota salah satunya yaitu dalam hak untuk menyampaikan pendapat dalam rapat dan pengurus selalu memberikan perlakuan yang sama kepada setiap anggota dengan cara menanyakan keluhan kepada anggota secara langsung jika ada keluhan yang dirasakan oleh anggotamaka pengurus merespon cepat untuk mengatasi keluhan yang dirasakan anggota karena semua pelayanan itu berlaku untuk setiap anggota yang bergabung dalam Kelompok Ternak Lembah Sari tanpa memandang status sosial dan ekonomi anggota.

3. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab merupakan Kemampuan dan respon karyawan koperasi yang cepat dan tepat, dimana nilai ini berkaitan dengan watak sosial koperasi dalam arti tidak tinggal diam melainkan merasa memiliki tanggung jawab ikut memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi anggota secara seutuhnya. Kemauan untuk membantu anggota dengan cepat dan tepat/ketanggapan berpengaruh baik terhadap anggota serta memberikan nilai kepuasan yang baik pula.

Tabel 10. Hasil Rata-rata Faktor Tanggung Jawab (X3)

No	Pernyataan	Kategori	Skor
1	Pengurus dapat menyelesaikan permasalahan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari secara tepat	Sangat Puas	191
2	Memberikan Informasi secara jelas untuk proses pelayanan	Sangat Puas	194
3	Pengurus memberikan respon cepat dalam memenuhi kebutuhan anggota	Sangat Puas	189
4	Pengurus & anggota menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan.	Sangat Puas	190
Jumlah			764
Rata-rata			191

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 10 diketahui Tingkat Kepuasan Anggota Kelompok Ternak dalam menggunakan layanan Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan faktor tanggung jawab memiliki nilai rata-rata sebesar 191 dan berada pada kategori sangat puas pada nilai jawaban 189-235. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kelompok Ternak Lembah Sari mampu membuat layanan yang dapat memberikan kepuasan kepada anggota, pelayanan tersebut dilihat dari faktor tanggung jawab dibuktikan dengan pengurus dapat menyelesaikan permasalahan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari secara tepat.

Berdasarkan setiap keputusan pengurus yang dapat diterima oleh anggota kelompok ternak berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota dalam masalah internal pengurus dan anggota selalu menyelesaikan bersama-sama karena apa saja keluhan dan masalah yang di hadapi pengurus dan anggota harus di selesaikan bersama, karena tujuan dibentuknya Kelompok Ternak Lembah Sari atas musyawarah yang di kesepakatan dalam mufakat serta jelas tertera dalam Notaris bahwa tujuan dibentuknya Kelompok Ternak Lembah Sari ini ialah untuk membina rasa persaudaraan serta membebaskan kaum tani dan penduduk desa dari keterbelakangan kemiskinan dan ketidakadilan para kaum petani.

Pengurus selalu memberikan informasi secara jelas untuk proses pelayanan secara detail dan terperinci tentang Kelompok Ternak Lembah Sari pengurus memberikan informasi mengenai proses pelayanan kepada anggota dengan menyampaikan langsung baik itu secara massal ataupun individu berdasarkan waktu dan ketentuan sesuai dengan kebutuhan dari penerima layanan serta pelayanan yang diterapkan pada Kelompok Ternak Lembah Sari yaitu menyampaikan langsung keluhan kepada anggota dengan menyampaikan

langsung baik itu secara massal ataupun individu dengan menyampaikan informasi secara jelas agar dapat dipahami oleh anggota Kelompok Ternak Lembah Sari.

Pengurus memberikan respon cepat dalam memenuhi kebutuhan anggota hal ini dibuktikan dengan peminjaman alat inpentaris untuk kebutuhan pakan ternak berdasarkan jangka waktu yang ditetapkan karena semua kebutuhan anggota akan direspon cepat oleh pengurus saat anggota Kelompok Ternak Lembah Sari membutuhkan pertolongan terhadap sapi yang sakit pengurus selalu merespon dengan cepat dalam manajemen semuanya agar semua kebutuhan para anggota dapat terpenuhi karena sikap respon dari para pengurus mempengaruhi eksistensi serta kinerja dari anggota dari keberlangsungan Kelompok Ternak Lembah Sari.

Pengurus dan anggota menghadiri rapat yang dilaksanakan karena jika pengurus dan anggota tidak ikut rapat terdapat sanksi denda bagi yang melanggar dan dapat dilihat berdasarkan dari absesnsi jika ada pengurus dan anggota tidak ikut rapat, oleh karena itu berdasarkan wawancara peneliti kepada pihak pengurus selama kepengurusan semua ikut berpartisipasi dengan menginformasikan kepada seluruh anggota Kelompok Ternak Lembah Sari melalui grup yang telah dibuat agar memudahkan dalam penyampaian segala informasi.

Pengurus berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan karena dalam hal ini pengurus merupakan ujung tombak didalam keberlangsungan Kelompok Ternak Lembah Sari maka diharuskan dalam mengambil keputusan dan dapat diterima oleh seluruh anggota jikalau keputusan itu baik untuk keberlangsungan kelompok dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan maka

keputusan secara terbuka di sepakati secara mufakat dan pengurus juga selalu memberi kesempatan dan peluang bagi anggotanya yang ingin menyampaikan gagasan serta idenya untuk inovasi-inovasi yang akan dilakukan untuk mengembangkan Kelompok Ternak Lembah Sari ini

4. Faktor Kepedulian Terhadap Orang Lain

Kepedulian merupakan Pemahaman anggota koperasi terhadap kebutuhan pelanggan serta perhatian yang diberikan oleh anggota koperasi. Adanya rasapeduli, pemberian perhatian pribadi bagi anggota, hal itu menjadi penting karena kepuasan anggota juga akan tercapai apabila timbul rasa saling membantu sesama anggota dan timbul rasa nyaman yang dialami oleh anggota dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan.

Tabel 11. Hasil Rata-rata Faktor Kepedulian (X4)

No	Pernyataan	Kategori	Skor
1	Kelompok Ternak Lembah Sari peduli terhadap orang yang tinggal disekitar Kelompok Ternak Lembah Sari.	Sangat Puas	178
2	Kelompok Lembah Sari memberikan perhatian penuh kepada anggota mengenai administrasi usaha, pengambilan keputusan, dan penyusunan Anggaran Dasar /Anggaran Rumah Tangga (AD /ART).	Sangat Puas	197
3	Pengurus Kelompok Ternak Lembah Sari memberikan pemahaman secara personal kepada anggota.	Sangat Puas	203
Jumlah			578
Rata-rata			193

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 11 diketahui Kepuasan Anggota Kelompok Ternak dalam menggunakan layanan Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan faktor kepedulian memiliki nilai rata-rata sebesar 193 dan berada pada kategori sangat puas pada nilai jawaban 189-235. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kelompok

Ternak Lembah Sari peduli terhadap orang yang tinggal disekitar lokasi kelompok ternak, Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan wawancara peneliti memberikan moral ataupun jasa kepada orang-orang disekitar lokasi kelompok ternak dengan melakukan gotong-royong setiap minggungnya demi kenyamanan bersama. Tidak hanya melakukan gotong-royong, oleh warga sekitar Kelompok Ternak Lembah Sari Juga berpartisipasi dalam mewujudkan kampung ternak dan kampung sejuk setiap areal pekarangan rumah yang kosong untuk ditanami rumput odot karena mayoritas warga sebagai peternak.

Kelompok Lembah Sari mampu membuat layanan yang dapat memberikan kepuasan kepada anggota, pelayanan tersebut dilihat dari faktor kepedulian dibuktikan dengan Kelompok Ternak Lembah Sari memberikan perhatian penuh kepada anggota mengenai administrasi usaha, pengambilan keputusan dan penyusunan AD/ART dengan cara memberi penjelasan bahwa aturan yang terdapat didalam Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga harus ditaati karena itu merupakan pedoman administrasi Kelompok Ternak Lembah Sari pada saat rapat dilaksanakan atau saat melakukan diskusi diluar jam rapat yang dihadiri oleh semua pengurus dan anggota serta pembina pada waktu itu yang dilakukan secara musyawarah untuk mencapai mufakat walaupun terdapat sedikit dinamika didalam rapat dalam pembahasan AD/ART dan didalam organisasi adanya dinamika dalam rapat itu adalah suatu hal yang biasa agar menciptakan karakter yang kritis dan mampu berfikir.

Pengurus Kelompok Ternak Lembah Sari memberikan pemahaman secara personal atau individu kepada anggota karena memberikan pemahaman secara personal lebih tersampaikan dan mudah dipahami terkait tentang beternak dana

pengelolaan pakan ternak yang baik dan benar karena sangat efektif apabila memberikan pemahaman secara personal atau individu begitu juga jika diadakannya perkumpulan pengurus melakukan teori serta praktiknya secara langsung agar para anggota bisa merealisasikannya sendiri berdasarkan pemahaman yang telah diberikan untuk beternak yang baik dan benar.

Tabel 12. Skor Rata-rata Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Kategori	Skor
1	Faktor Kejujuran	Sangat Puas	195
2	Faktor Keterbukaan	Sangat Puas	191
3	Faktor Tanggung Jawab	Sangat Puas	191
4	Faktor Kepedulian	Sangat Puas	193
Jumlah			770
Rata-rata			193

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui skor rata-rata keseluruhan variabel penelitian adalah 193 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kejujuran, variabel keterbukaan, variabel tanggung jawab dan variabel kepedulian sangat berpengaruh, karena berdasarkan rating scale 189-235. Sehingga pelayanan yang dilakukan Kelompok Ternak Lembah Sari berdasarkan faktor kejujuran, faktor keterbukaan, faktor tanggung jawab dan faktor kepedulian sangat berpengaruh didalam meningkatkan kepuasan Anggota Kelompok Ternak Lembah Sari.

Hambatan-hambatan Utama Anggota Selama Menjadi Bagian Dari Kelompok Ternak Lembah Sari Di Desa Besilam Bukit Lembasa

1. Kegiatan Pengelolaan Kelompok Ternak Lembah Sari

Tabel 13. Jawaban Pertanyaan Kegiatan Pengelolaan Kelompok

Pernyataan	Frekuensi	%
Kurang bekerjanya fungsi pembina	5	10,5
Minimnya inovasi-inovasi yang dilakukan kelompok ternak sehingga kurangnya minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota	4	8,5
Partisipasi anggota yang rendah dalam mengikuti kegiatan kelompok ternak termasuk rapat anggota	23	49
Ketidakmampuan dalam menghadapi situasi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat berkumpul dan program yang sudah dirancang tidak terrealisasikan.		32
Total	47	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Berdasarkan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa sebanyak 23 orang atau 49% menyatakan partisipasi anggota yang rendah dalam mengikuti kegiatan kelompok ternak termasuk dalam rapat anggota, 15 orang atau 32% ketidakmampuan dalam menghadapi situasi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat berkumpul dan program yang sudah dirancang tidak terrealisasikan, 5 orang atau 10,5% kurang bekerjanya fungsi pembina, 4 orang atau 8,5% minimnya inovasi-inovasi yang dilakukan kelompok ternak sehingga kurangnya minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota.

Hal ini mengindikasikan bahwa kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan Kelompok Ternak Lembah Sari ialah partisipasi anggota yang rendah dalam mengikuti kegiatan kelompok ternak termasuk dalam rapat anggota. Hal ini menjadi masukan agar pengurus lebih memperhatikan anggota didalam keaktifan dalam berhimpun.

2. Manajemen Anggota Kelompok Ternak Lembah Sari

Tabel 14. Jawaban pertanyaan Manajemen Dalam Keaktifan Anggota

Pernyataan	Frekuensi	%
Kurangnya waktu antara keterikatan perkerjaan dengan kelompok ternak	32	68
Sudah tidak ada lagi ketertarikan dalam berhimpun dikelompok ternak	5	10,6
Jarak tempuh yang jauh	7	15
Tidak adanya rasa persaudaraan	3	6,4
Total	47	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Berdasarkan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa sebanyak 32 orang atau 68% menyatakan bahwa kurangnya waktu antara keterikatan perkerjaan dengan kelompok ternak, 7 orang atau 15% menyatakan jarak tempuh yang jauh, 5 orang atau 10,6% menyatakan sudah tidak ada lagi ketertarikan dalam berhimpun dikelompok ternak, dan 3 orang atau 6,4% menyatakan tidak adanya rasa persaudaraan.

Hal ini mengindikasikan bahwa kendala utama yang dihadapi dalam manajemen dalam keaktifan anggota ialah kurangnya waktu antara keterikatan perkerjaan dengan kelompok ternak, karena lebih dari setengah anggota Kelompok Ternak Lembah Sari bekerja di PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) sehingga keterbatasan waktu yang menjadi kendala utama dalam mengikuti kegiatan Kelompok Ternak Lembah Sari.

Hal ini menjadi masukan kepada pengurus agar lebih memperhatikan jadwal kegiatan melihat keterbatasan waktu yang dihadapi oleh anggota Kelompok Ternak Lembah Sari.

3. Rapat Kerja Anggota Kelompok Ternak Lembah Sari

Tabel 15. Jawaban pernyataan Rapat Kerja Anggota

Pernyataan	Frekuensi	%
Jarak tempuh ketempat rapat yang jauh	7	15
Sudah tidak ada lagi jiwa keorganisasian anggota	4	8,5
Ketidakmungkinan dalam situasi pandemi covid-19 untuk melakukan perkumpulan yang mengakibatkan rapat kerja anggota tertunda	36	76,5
Tidak sempat untuk menghadiri rapat kerja anggota	0	0
Total	47	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Berdasarkan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa sebanyak 36 orang atau 76,5% menyatakan bahwa ketidakmungkinan dalam situasi pandemi covid-19 untuk melakukan perkumpulan yang mengakibatkan rapat kerja anggota tertunda sehingga program kerja tidak terrealisasikan, 7 Orang atau 15% menyatakan bahwa jarak tempuh ketempat rapat yang jauh, 4 orang atau 8,5% menyatakan bahwa sudah tidak ada lagi jiwa keorganisasian anggota dan 0 orang atau 0% menyatakan bahwa tidak sempat untuk menghadiri rapat kerja anggota.

Hal ini mengindikasikan bahwa kendala utama yang dihadapi dalam rapat kerja anggota ialah menyatakan bahwa ketidakmungkinan dalam situasi pandemi covid-19 untuk melakukan perkumpulan berdasarkan anjuran pemerintah daerah yang mengakibatkan rapat kerja anggota tertunda sehingga program kerja tidak terealisasi dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan atau hingga tidak adanya diberlakukan PPKM oleh pemerintah daerah setempat. Hal ini menjadi masukan untuk para pengurus bagaimana cara agar program kerja tetap berjalan atau terealisasi ditengah situasi pandemi covid-19 ini yang menjadi kendala terhadap keberlangsungan Kelompok Ternak Lembah Sari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disertai dengan teori-teori mengenai Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Layanan Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam Bukit Lembasa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada faktor kejujuran (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 195, faktor keterbukaan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 191, faktor tanggung jawab (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 191, dan faktor kepedulian (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 193. Dilihat dari skor rata-rata faktor kejujuran, faktor keterbukaan, faktor tanggung jawab dan faktor kepedulian berada pada kategori sangat puas pada nilai jawaban rating scale 189-235.
2. Dari hasil penelitian, terdapat hambatan-hambatan yang terjadi kepada anggota Kelompok Ternak Lembah Sari yaitu 49% anggota menyatakan terdapat hambatan dalam partisipasi anggota yang rendah dalam mengikuti kegiatan kelompok ternak termasuk dalam rapat anggota, sebesar 68% anggota menyatakan terdapat hambatan bahwa kurangnya waktu antara keterikatan pekerjaan dengan kelompok ternak, sebesar 76,5% anggota menyatakan terdapat hambatan bahwa ketidakmungkinan dalam situasi pandemi covid-19 untuk melakukan perkumpulan yang mengakibatkan rapat kerja anggota tertunda sehingga program kerja tidak terrealisasikan.

Saran

Dari kesimpulan diatas, untuk dapat menerapkan kualitas pelayanan yang baik kedepannya dan meningkatkan kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari, maka peneliti mengajukan beberapansran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Kelompok Ternak Lembah Sari di Desa Besilam BL dalam menentukan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari. Adapun saran yang dikemukakan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya anggota lebih berpartisipasi aktif dalam keberlangsungan kegiatan kelompok agar Kelompok Ternak Lembah Sari dapat berjalan dengan efektif dan berkembang sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan dengan menguji variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kepuasan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul dan E. Abdilla. 2009. Analisis Persepsi dan Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan KUD Giri Tani (Skripsi). Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen: Institut Pertanian Bogor.
- Anonimous, 2013. Sumatera Utara dalam Angka. Buku Statistik Tahunan Kantor Pusat Statistik, Medan.
- Bay, S. 2009. Analisis Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kualitas Pelayanan KUD SiLng Makmur (Skripsi). Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen: Institut Pertanian Bogor.
- Basuki, A. T., dan N. Prawoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Analisis SPSS dan Eviews). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hastang dan A. Aslina. 2014. Analisis Keuntungan Peternak Sapi Potong Berbasis Peternakan Rakyat Di Kabupaten Bone. Vol 1 No. 1. Universitas Hasanuddin.
- Kementerian Pertanian, 2015. Pedoman Perkembangan Usaha Ternak Sapi Potong dalam ekspor. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Masdar. S., dkk. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Untuk Pelayanan Publik* Surabaya : Airlangga University Press.
- Muatip., Krismiwati., T. Y. Astuti., H. P. dan T. Hermanto. 2017. Tingkat Kepuasan Peternak terhadap Pelayanan Koperasi Susu. Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan V : Teknologi Agribisnis Peternakan untuk Mendukung Ketahanan Pangan, Fakultas Peternakan Universitas Jendral Sudirman 18 November 2017.
- Panjaitan, L. 2009. Analisis Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kualitas Pelayanan Koperasi Unit Desa Mandiri Cipanas (Skripsi). Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen: Institut Pertanian Bogor.

- Rangkuti, F. 2006. *Measuring Customer Satisfaction: Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan plus Analisis Kasus PLN- JP*. Jakarta (ID): PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawati, T. 2011. Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Sapi Perah Koperasi Aneka Usaha Mitra (KAUM) Mandiri terhadap Penggunaan Pakan Cargill (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Manajemen: Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono, 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", ALFABETA, Bandung.
- Supranto, 2011. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Umar, H. 2003. Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliana, S., S. P. Dominicus., dan M, Sri. 2014. Pengembangan Peternakan Sapi Potong Untuk Peningkatan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah: Suatu Pendekatan Perencanaan Wilayah. Vol 2 No 2. Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Lembar

Kepada Yth: Ibu/Saudari

di_

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FP-UMSU) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian (SP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka saya melakukan penelitian dengan judul : “ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP LAYANAN KELOMPOK TERNAK LEMBAH SARI DESA BESILAM BLKECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT”.

Adapun salah satu untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang digunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Besilam BL, Agustus 2021

(Arby Fassa Tosmaya)

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut adalah beberapa pernyataan yang akan Bapak/Ibu isi dengan membubuhkan tanda *checklist* (√) & jawab YA/TIDAK pada kotak jawaban dari pertanyaan yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai. Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dengan Skala Likert dimana item jawabannya memiliki tingkatan skor dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

- SP : Sangat Puas diberi skor 5
- P : Puas diberi skor 4
- KP : Kurang Puas diberi skor 3
- TP : Tidak Puas diberi skor 2
- STP : Sangat Tidak Puas, diberi skor 1

Karakteristik Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Pendidikan Terakhir :
- e. Berapa Lama Menjadi Anggota :
- f. Jumlah Ternak Yang Dimiliki :

Variabel Penilaian Kualitas Pelayanan Kelompok Ternak Lembah Sari Terhadap Anggota

A. Kejujuran

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
1	Kinerja pengurus sesuai dengan kebijakan AD/ART					
Pertanyaan		Jawaban				
a. Apakah kinerja pengurus sesuai dengan isi dari AD/ART ?						
b. Apakah semua pengurus berpartisipasi aktif dalam rapat yang dilaksanakan Kelompok Ternak ?						
c. Apakah pernah ada pengurus yang melakukan penyelewengan dana ?						
d. Apakah keterampilan dalam bekerja yang dimiliki pengurus dapat mempengaruhi perkembangan anggota kelompok ternak?						
e. Apakah kinerja pengurus saat ini mempengaruhi kinerja anda sebagai anggota ?						
No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
2	Pengurus selalu memberikan informasi tentang pengelolaan pakan ternak secara jelas					
Pertanyaan		Jawaban				
a. Apakah anda sebagai anggota dapat memahami secara jelas tentang informasi yang disampaikan oleh pengurus?						
b. Apakah setiap dana yang keluar disampaikan kepada seluruh anggota koperasi ?						
c. Seperti apa bentuk penyampaian informasi tentang pengelolaan pakan ternak yang dilakukan oleh pengurus?						
d. Informasi apa saja yang diberikan pengurus kepada anggota mengenai pengelolaan pakan ternak?						
e. Apakah anda merealisasikan apa yang diajarkan oleh pengurus tentang pakan ternak?						

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
3	Pengurus selalu mampu memberikan solusi dari keluhan yang dirasakan anggota					
Pertanyaan		Jawaban				
a.	Apakah terdapat masalah dalam melakukan budidaya ternak sapi setiap tahunnya?					
b.	Apakah benar pengurus memberikan solusi dari keluhan yang dirasakan anggota?					
c.	Apakah pengurus menanyakan keluhan kepada anggota tentang ternak sapinya?					
d.	Apakah sikap pengurus baik dalam menyampaikan solusi dari keluhan anggota?					
e.	Apakah anggota sulit memahami apa yang disampaikan terkait solusi yang diberikan?					

B. Keterbukaan

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
4	Memberitahukan tujuan kelompok ternak kepada anggota dengan jelas.					
Pertanyaan		Jawaban				
a.	Bagaimana cara pengurus melakukan pemberitahuan tujuan kepada anggota ?					
b.	Apakah anda sebagai anggota dapat memahami apa yang disampaikan pengurus terkait tujuan kelompok ternak?					
c.	Apakah ada bukti fisik yang berisi tujuan terkait kelompok ternak ?					
d.	Apakah menurut anda kelompok ternak dapat dengan efektif dalam mencapaitujuan?					
e.	Menurut anda apakah kelompok ternak mampu dalam mencapai tujuan bersama ?					
No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
5	Kecepatan Penyampaian informasi kepada anggota					
Pertanyaan		Jawaban				
a.	Seperti apa bentuk penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak pengurus ?					
b.	Apakah sudah efektif bentuk penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak pengurus ?					
c.	Apakah isi dari informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta yang sebenarnya ?					
d.	Apakah informasi yang diperoleh berguna bagi anggota ?					
e.	Apakah pihak pengurus pernah terlambat dalam penyampaian informasi kepada anggota ?					
No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
6	Rutin mengadakan rapat anggota					
Pertanyaan		Jawaban				
a.	Apakah benar rapat anggota kelompok ternak dilakukan dalam 1 tahun sekali ?					
b.	Apakah ada rapat rutin yang dilaksanakan kelompok ternak ?					
c.	Apakah pengurus dan anggota berpartisipasi aktif dalam rapat ?					

d. Bagaimana penetapan waktu rapat yang akan dilaksanakan ?						
e. Apakah ada kebijakan dalam rapat yang dilaksanakan ?						
No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
7	Pelayanan yang diberikan oleh Kelompok Ternak Lembah Sari secara merata tanpa memandang status sosial dan ekonomi anggota					
Pertanyaan		Jawaban				
a. Apakah ada hak yang diberikan kelompok ternak kepada setiap anggota untuk mengeluarkan pendapat?						
b. Apakah pengurus memberikan perlakuan yang sama pada setiap anggota ?						
c. Bagaimana pengurus memberikan pelayanan kepada anggota ?						
d. Bagaimana respon pengurus dalam memberikan sebuah pelayanan kepada anggota ?						
e. Apakah pengurus memberikan pelayanan secara merata tanpa memandang status social dan ekonomi anggota ?						

C. Tanggung Jawab

Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
8. Pengurus dapat menyelesaikan permasalahan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari secara tepat					
Pertanyaan	Jawaban				
a. Apakah setiap keputusan pengurus dapat diterima anggota?					
b. Permasalahan yang seperti apa yang dapat diselesaikan pengurus ?					
c. Apakah penyelesaian masalah hanya dibahas oleh pengurus saja atau bersama anggota yang memiliki masalah tersebut?					
d. Apakah semua masalah anggota akan diselesaikan secara tepat oleh pengurus?					
e. Apakah masalah internal dalam kelompok ternak dibahas oleh pengurus atau justru diselesaikan didalam rapat ?					
Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
9. Memberikan Informasi secara jelas untuk proses pelayanan					
Pertanyaan	Jawaban				
a. Apakah pengurus sudah memberikan penjelasan tentang proses pelayanan secara detail dan terperinci?					
b. Bagaimana cara pengurus memberikan informasi mengenai proses pelayanan kepada anggota?					
c. Berapa lama proses pelayanan yang dilakukan pengurus dalam memberikan informasi kepada anggota?					
d. Bagaimana proses pelayanan yang diterapkan pada Kelompok Ternak?					
e. Apakah anggota menerima informasi secara jelas dalam proses pelayanan kelompok ternak tsb?					
Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
10. Pengurus memberikan respon cepat dalam memenuhi kebutuhan anggota					
Pertanyaan	Jawaban				
a. Berapa lama jangka waktu dalam peminjaman inpentaris yang ditentukan oleh kelompok ternak tsb?					
b. Apakah semua kebutuhan anggota akan direspon cepat oleh pengurus?					

c. Jika anggota membutuhkan pertolongan pertama terhadap sapi yang sakit apakah pengurus merespon dengan cepat?					
d. Bagaimana cara pengurus memanajemen agar semua kebutuhan anggota dapat dipenuhi?					
e. Apakah pengurus pernah tidak meresponcepat untuk kebutuhan anggotanya?					
Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
11. Pengurus & anggota menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan.					
Pertanyaan	Jawaban				
a. Apakah ada sanksi kepada pengurus & anggota jika tidak menghadiri rapat ?					
b. Apakah ada absen saat dilaksanakan rapat?					
c. Rapat apa yang telah dilaksanakan kelompok ternak tsb?					
d. Berapa banyak pengurus & anggota yang menghadiri rapat?					
e. Bagaimana pengurus menginformasikan kepada semua anggota akan dilaksanakannya rapat?					

D. Kepedulian Terhadap Orang Lain

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
12	Kelompok Ternak Lembah Sari peduli terhadap orang yang tinggal disekitar Kelompok Ternak Lembah Sari.					
Pertanyaan		Jawaban				
a.	Apakah pihak kelompok ternak memberikan bantuan seperti moral atau jasa kepada orang-orang disekitar kelompok ternak?					
b.	Apakah kelompok ternak melakukan gotong-royong setiap minggu untuk pembersihan disekitar lokasi?					
c.	Kepedulian yang seperti apa yang diberikan Kelompok Ternak Lembah Sari?					
d.	Apakah kepedulian kelompok ternak terhadap orang-orang disekitar lokasi sering dilakukan atau hanya ada acarasaja?					
e.	Apakah Kelompok Ternak Lembah Sari berpengaruh positif terhadap daerah sekitar kelompok ternak?					
No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
13	Kelompok Lembah Sari memberikan perhatian penuh kepada anggota mengenai administrasi usaha, pengambilan keputusan, dan penyusunan Anggaran Dasar /Anggaran Rumah Tangga(AD /ART).					
Pertanyaan		Jawaban				
a.	Bagaimana cara Kelompok Ternak Lembah Sari memberikan perhatian penuh mengenai administrasi usaha, pengambilan keputusan dan penyusunan anggaran dasar/ anggaran rumah tangga?					
b.	Apakah penyusunan AD/ART dilakukan rapat semua anggota atau hanya pengurus saja?					
c.	Apakah pengambilan keputusandilakukan secara musyawarah atau secara personal?					
d.	Apakah penyusunan AD/ART di hadiri oleh penasehat?					
e.	Apakah pengurus dan anggota tidak terjadi selisih paham saat disahkannya AD/ART?					

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
14	Pengurus Kelompok Ternak Lembah Sari memberikan pemahaman secara personal kepada anggota.					
Pertanyaan		Jawaban				
a. Apakah anggota lebih paham dengan diberikan pemahaman secara personal ?						
b. Pemahaman yang seperti apa yang diberikan pengurus kepada anggota?						
c. Apakah memberikan pemahaman secara personal sangat efektif untuk anggota?						
d. Bagaimana sistem yang dilakukan pengurus kelompok ternak dalam memberikan pemahaman kepada anggota misalnya diadakan perkumpulan?						
e. Apakah setiap anggota diberikan pemahaman tentang cara beternak yang baik dan benar?						

Catatan :

SP : Jika Responden Menjawab 5 Pertanyaan Semua Positif dengan skor 5.

P : Jika Responden Menjawab 4 Pertanyaan Semua Positif dengan skor 4.

KP : Jika Responden Menjawab 3 Pertanyaan Semua Positif dengan skor 3.

TP : Jika Responden Menjawab 2 Pertanyaan Semua Positif dengan skor 2.

STP: Jika Responden Menjawab 1 Pertanyaan Semua Positif dengan skor 1

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan pilihan yang sesuai dengan kendala atau pendapat bapak/saudara.

Beberapa pertanyaan tentang hambatan-hambatan anggota kelompok ternak lembah sari.

1. Apa yang menjadi kendala didalam kegiatan pengelolaan kelompok ternak saat ini?
 - a. Kurang bekerjanya fungsi pembina
 - b. Minimnya inovasi-inovasi yang dilakukan kelompok ternak sehingga kurangnya minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota
 - c. Partisipasi anggota yang rendah dalam kegiatan-kegiatan kelompok ternak
 - d. Ketidakmampuan dalam menghadapi situasi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat berkumpul dan program yang sudah dirancang tidak terrealisasikan.
2. Apa yang menjadi kendala anggota dalam manajemen kegiatan kelompok ternak saat ini?
 - a. Kurangnya waktu antara keterikatan pekerjaan dengan kelompok ternak
 - b. Sudah tidak ada lagi ketertarikan dalam berhimpun dikelompok ternak
 - c. Jarak tempuh yang jauh
 - d. Tidak adanya rasa persaudaraan
3. Apa yang menjadi kendala sehingga rapat kerja anggota saat ini tidak terrealisasikan (tertunda)
 - a. Jarak tempuh ketempat rapat yang jauh
 - b. Sudah tidak ada lagi jiwa keorganisasian anggota
 - c. Ketidakmungkinan dalam situasi pandemi covid-19 untuk melakukan perkumpulan yang mengakibatkan rapat kerja anggota tertunda
 - d. Tidak sempat untuk menghadiri rapat kerja anggota

Terimah Kasih Atas Pertisipasi Anda

Lampiran 2. Hasil Penilaian Skor Kuesioner

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	Imanuddin	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
2	Katino	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
3	Nirwadi	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
4	Marwah	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	Sukardi	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Asliansyah	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
7	Febri	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
8	Santoso	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4
9	Suparman	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
10	Putra	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Eko Prasetyo	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
12	Bobi Nuansyah	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
13	Sujono	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Zailani Siddik	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Suyanto	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5
16	Sarikun	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
17	Eka Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
18	Muliadi	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
19	Sudarman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
20	Suprianto	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4
21	Paet Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
22	Suparjo	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Hardi	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
24	Suradi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
25	Swardi Purba	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
26	Hartono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
27	Tulus Nababan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
28	Danang	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Kasiono	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Zulkifli	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
31	Janus Sirait	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Sulaiman	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
33	Bambang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Arifin	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Kurniawan	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
36	Panji Hidayah	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
37	Sidik	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Sujatmiko	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Ady Syahputra	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Tukirin	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
41	Jaiman	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
42	Mulyono	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
43	Anto	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
44	M. Yadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	Hendro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
46	Sugianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	Supono	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3. Hasil Rekapitulasi Pernyataan Anggota

Kinerja pengurus sesuai dengan kebijakan AD/ART

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	11	23,4	55
Puas	4	36	76,6	144
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	199

Pengurus selalu memberikan informasi tentang pengelolaan pakan ternak secara jelas

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	7	14,9	35
Puas	4	40	85,1	160
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	195

Pengurus selalu mampu memberikan solusi dari keluhan yang dirasakan anggota

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	4	8,5	20
Puas	4	43	91,5	172
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	192

Memberitahukan tujuan kelompok ternak kepada anggota dengan jelas

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	5	10,6	25
Puas	4	41	87,3	164
Cukup Puas	3	1	2,1	3
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	189

Kecepatan Penyampaian informasi kepada anggota

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	9	19,1	45
Puas	4	38	81,9	152
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	197

Rutin mengadakan rapat anggota

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	6	13	30
Puas	4	31	66	124
Cukup Puas	3	10	21,3	30
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	184

Pelayanan yang diberikan oleh Kelompok Ternak Lembah Sari secara merata tanpa memandang status sosial dan ekonomi anggota

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	6	12,8	30
Puas	4	41	87,2	164
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	194

Pengurus dapat menyelesaikan permasalahan anggota Kelompok Ternak Lembah Sari secara tepat

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	3	6,4	15
Puas	4	44	93,6	176
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	191

Memberikan Informasi secara jelas untuk proses pelayanan

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	6	12,8	30
Puas	4	41	87,2	164
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	194

Pengurus memberikan respon cepat dalam memenuhi kebutuhan anggota

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	2	4,3	10
Puas	4	44	93,6	176
Cukup Puas	3	1	2,1	3
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	189

Pengurus & anggota menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan.

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	2	4,3	10
Puas	4	45	95,7	180
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	190

Kelompok Ternak Lembah Sari peduli terhadap orang yang tinggal disekitar
Kelompok Ternak Lembah Sari.

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	5	10,6	10
Puas	4	42	89,4	168
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	178

Kelompok Lembah Sari memberikan perhatian penuh kepada anggota mengenai administrasi usaha, pengambilan keputusan, dan penyusunan Anggaran Dasar /Anggaran Rumah Tangga (AD /ART).

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	9	19,1	45
Puas	4	38	80,9	152
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	197

Pengurus Kelompok Ternak Lembah Sari memberikan pemahaman secara personal kepada anggota.

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Hasil
Sangat Puas	5	15	31,9	75
Puas	4	32	68,1	128
Cukup Puas	3	0	0	0
Tidak Puas	2	0	0	0
Sangat Tidak Puas	1	0	0	0
Jumlah		47	100	203

Lampiran 4. Hasil Dari SPSS Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X1 (Kejujuran)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,444	3

Uji Reliabilitas X2 (Keterbukaan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,543	4

Uji Reliabilitas X3 (Tanggung Jawab)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	4

Uji Reliabilitas (Kepedulian)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,314	3

Lampiran 5. Daftar Nama Anggota

Nomor : 136 / 21 / SK / BBL / II / 2018
 Tanggal : 9 FEBRUARI 2018

**STRUKTUR PENGURUS KELOMPOK TANI LEMBAH SARI
 DESA BESILAM BL. KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT**

Pembina : 1. Kepala Desa
 2. Ketua BPD
 3. LPMD
 4. Kepala Dusun

No	Nama	Jabatan	Alamat	S A P I				
				Induk	Jantan	Dara	Anak Jantan	Anak Betina
1	Imanuddin Sinaga	Ketua	Dusun I	2	-	-	-	-
2	Katino	Wakil Ketua	Dusun III	4	-	2	1	-
3	Marwah	Sekretaris	Dusun VII	7	2	1	-	3
4	Nirwadi, S.PdI	Wakil Sekretaris	Dusun V	2	-	1	1	1
5	Sukardi	Bendahara	Dusun V	4	1	1	-	1
6	Asliansyah	Anggota	Dusun I	2	-	-	-	-
7	Febri Triansyah	Anggota	Dusun I	2	-	-	-	-
8	Santoso	Anggota	Dusun I	2	-	-	-	1
9	Suparman	Anggota	Dusun I	3	1	1	-	-
10	Putra Hariadi	Anggota	Dusun I	3	1	-	1	-
11	Eko Prasetyo	Anggota	Dusun III	2	-	-	-	-
12	Bobi Nuansyah Putra	Anggota	Dusun III	3	-	1	-	-
13	Sujono	Anggota	Dusun III	2	-	-	-	-
14	Zailani Siddik	Anggota	Dusun III	3	-	1	1	-
15	Suyanto	Anggota	Dusun III	2	-	-	-	-
16	Sarikun	Anggota	Dusun III	3	-	-	1	-
17	Eka Wahyudi	Anggota	Dusun III	2	-	-	-	-
18	Muliadi	Anggota	Dusun III	2	-	1	-	-
19	Sudarman	Anggota	Dusun III	3	-	-	-	-
20	Suprianto	Anggota	Dusun III	2	1	-	-	1
21	Paet Lubis	Anggota	Dusun III	3	1	-	-	-
22	Suparjo	Anggota	Dusun III	2	-	-	-	-
23	Hardi	Anggota	Dusun V	4	-	-	1	-
24	Suradi	Anggota	Dusun V	2	-	-	-	-

No	Nama	Jabatan	Alamat	SAPI				
				Induk	Jantan	Dara	Anak Jantan	Anak Betina
25	Swardi Purba	Anggota	Dusun V	2	-	-	1	-
26	Hartono	Anggota	Dusun V	2	-	-	1	1
27	Tulus H. Nababan	Anggota	Dusun V	2	-	-	-	1
28	Danang Prasetya	Anggota	Dusun V	2	-	2	-	-
29	Kasiono	Anggota	Dusun V	4	-	1	1	1
30	Zulkifli	Anggota	Dusun V	4	-	-	-	-
31	Janus Sirait	Anggota	Dusun V	4	-	-	1	-
32	Sulaiman	Anggota	Dusun V	2	-	-	-	-
33	Bambang Kusriani	Anggota	Dusun V	2	-	-	-	-
34	Arifin	Anggota	Dusun V	2	-	-	-	-
35	Kurniawan	Anggota	Dusun V	2	-	-	1	-
36	Panji Hidayah	Anggota	Dusun V	2	-	-	-	-
37	Sidik	Anggota	Dusun VII	3	-	1	-	1
38	Sujatmiko	Anggota	Dusun VII	2	-	-	-	-
39	Ady Syahputra	Anggota	Dusun VII	3	-	-	-	1
40	Tukirin	Anggota	Dusun VII	2	-	-	-	-
41	Jaiman	Anggota	Dusun VII	4	1	2	-	1
42	Mulyono	Anggota	Dusun VII	3	-	2	1	-
43	Anto	Anggota	Dusun VII	2	-	2	-	-
44	M. Yadi	Anggota	Dusun VII	3	-	-	1	1
45	Hendro Warsito	Anggota	Dusun VII	4	1	-	-	-
46	Sugianto	Anggota	Dusun VII	2	-	-	-	-
47	Sugianto	Anggota	Dusun VII	3	1	-	1	-

Pengurus Kelompok Tani Lembah Sari



diwakili oleh : PPL WKPP
 Kepala Desa Geulam BL
 Suningsat
 Sumarvo, SP
 NIP. 196103051988011001



Ketua Bendahara
 Imanuddin Sinaga Marwah Sukardi

Lampiran 6. Anggaran Rumah Tangga

